

PENGARUH PEMBELAJARAN IPA BERBASIS *SCIENTIFIC INQUIRY AND SCIENCE ISSUES* PADA KETERCAPAIAN 3 RANAH HASIL BELAJAR SISWA SMP

Oleh
Tri Handayani
NIM 12312241035

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu implementasi pendekatan pembelajaran *scientific inquiry and science issues* yang belum optimal dan hasil belajar belum memuaskan sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* pada ketercapaian ranah kognitif siswa SMP, (2) pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* pada ketercapaian ranah afektif siswa SMP, (3) pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* pada ketercapaian ranah psikomotor siswa SMP, dan (4) pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* pada ketercapaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan desain *pretest-posttest nonequivalent control grup design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel. Sampel dalam penelitian ini adalah VIII C sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *scientific inquiry and science issues* dan VIII A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar keterlaksanaan pembelajaran *scientific inquiry and science issues*, (2) soal *pretest-posttest*, (3) lembar observasi sikap ilmiah, dan (4) lembar observasi *practical skills*. Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* terhadap 3 ranah hasil belajar siswa SMP digunakan uji Manova.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* terhadap ranah kognitif sebesar 6,1 % dengan nilai signifikansi 0,036 dan nilai F 4,628; (2) terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* terhadap ranah afektif sebesar 34,0 % dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai F 29,892; (3) terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* terhadap ranah psikomotor sebesar 15,0 % dengan nilai signifikansi 0,002 dan nilai F 10,869; (4) terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *scientific inquiry and science issues* terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: *scientific inquiry and science issues, kognitif, afektif, psikomotor.*